

Penyuluhan Kanker Serviks Di Dusun Sarata Kota Bima

Cervical Cancer Counseling In Sarata Village, Bima City

Saraswati Haylian Chiani^{1*}, Furqanul Hakim², Maria Sriana Banul³, Nabilah Nurul Ilma⁴, Arindiah Puspo Windari⁵

¹ Prodi S1 Pendidikan Matematika, STKIP Paracendekia NW Sumbawa

² Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Paracendekia NW Sumbawa

³ Prodi DIII Kebidanan, Unika Santu Paulus Ruteng

⁴ Prodi DIII Kebidanan, STIKES Maranatha Kupang

⁵ Prodi DIII Kebidanan, STIKES Maluku Husada

*saraswatichiani@gmail.com

ABSTRAK

Organisasi Kesehatan Dunia atau yang lebih dikenal dengan istilah WHO menyampaikan bahwa pada tahun 2012 terdapat kasus baru kanker serviks yang ada di seluruh dunia sejumlah 530 kasus. Kanker serviks ini menyerang pada wanita yang mengakibatkan setiap tahunnya sebanyak 270 ribu orang wanita telah meninggal dan lebih dari 85% dari angka kematian ini terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah salah satunya di Indonesia. Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI menginformasikan bahwa pada tahun 2013 terdapat sebanyak 98.692 kasus kanker serviks di Indonesia. Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah memberikan edukasi dan pengetahuan kepada masyarakat khususnya wanita untuk dapat mengetahui tentang kanker serviks. Kegiatan ini dilaksanakan mulai bulan Desember - Februari 2021, bertempat di Dusun Sarata dan balai pertemuan menggunakan balai Posyandu. Metode yang digunakan berupa penyuluhan tentang kanker serviks. Alat yang digunakan berupa poster, leaflead dan berupa powerpoint yang dipaparkan menggunakan layar proyektor (LCD) terkait materi yang akan disampaikan. Metode yang digunakan berupa penyuluhan. Sasaran kegiatan adalah semua wanita usia subur baik yang belum menikah maupun yang telah menikah yang tinggal di Dusun Sarata. Hasil dari kegiatan ini adalah bertambahnya pengetahuan masyarakat khususnya wanita usia subur tentang kanker serviks.

Kata kunci — Kanker Serviks, Tes IVA, Reproduksi Wanita

ABSTRACT

The World Health Organization or better known as WHO said that in 2012 there were 530 new cases of cervical cancer worldwide. Cervical cancer attacks women, which results in 270 thousand women dying every year and more than 85% of these deaths occur in low- and middle-income countries, one of which is Indonesia. The Indonesian Ministry of Health's Data and Information Center informed that in 2013 there were 98,692 cases of cervical cancer in Indonesia. The purpose of this activity is to provide education and knowledge to the public, especially women, to be able to know about cervical cancer

This activity was carried out from December - February 2021, taking place in Sarata Village and the meeting hall using The Integrated Healthcare Centre . The method used is counseling about cervical cancer

The tools used are in the form of posters, leafleads and in the form of powerpoints which are presented using a projector screen (LCD) related to the material to be delivered. The method used is counseling. The target of the activity is all women of childbearing age, both unmarried and married, who live in Sarata Hamlet. The result of this activity is increasing public knowledge, especially women of childbearing age, about cervical cancer.

Keywords — Cervical Cancer, IVA Test, Female Reproduction

 OPEN ACCESS

© 2021. Author's



Creative Commons
Attribution 4.0 International License

1. Pendahuluan

International Agency For Research On Cancer (IARC) Tahun 2012 menjelaskan bahwa kanker serviks adalah salah satu jenis kanker terbanyak ketiga didunia dari keseluruhan jenis kanker yang ada pada perempuan sebanyak 7,9% dan yang mengalami kematian diakibatkan kanker serviks sebanyak 7,5%¹.

Prevalensi kanker serviks di Indonesia sendiri sebanyak 17 per 100.000 perempuan. Angka kejadian ini semakin naik dari tahun 2002 dengan kejadian kanker serviks 16 per 100 ribu wanita¹.

Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2017, mengestimasi bahwa angka kejadian penderita baru kanker serviks berkisar antara 90-100 kasus per 100 ribu penduduk dan mengalami peningkatan tiap tahun sebanyak 40 ribu kasus².

Kanker serviks sendiri diakibatkan oleh *Human Papilloma Virus* sub tipe onkogenik terutama tipe 16 dan tipe 18. Faktor resiko yang menyebabkan seorang perempuan mengalami kanker serviks antara lain adanya kegiatan seksual yang dilakukan pada usia muda terutama dilakukan tidak hanya pada satu partner sex dan tanpa adanya pengaman (kondom), merokok, memiliki anak lebih, sosial ekonomi tergolong rendah, pemakaian alat kontrasepsi terutama jenis Pil, memiliki riwayat penyakit menular seksual dan adanya gangguan imunitas².

Pada tahap dini tanda dan gejala kanker serviks tidak akan dirasakan oleh penderita dan akan muncul ketika memasuki stadium III dan IV dengan gejala berupa perdarahan per vaginam setelah melakukan hubungan seksual atau dapat terjadi antara dua siklus menstruasi atau setelah penderita mengalami masa menopause, keluarnya secret encer yang dibarengi dengan darah berbau busuk serta adanya rasa nyeri didaerah pinggang atau terasa nyeri pada saat melakukan senggama³.

Untuk meminimalisir angka kejadian morbiditas dan mortalitas yang disebabkan oleh kanker serviks maka dapat dilakukan deteksi dini dengan berbagai pemeriksaan antara lain Kolposkopi, Pap Test dan tes IVA. Untuk tes IVA sendiri merupakan pemeriksaan yang

dilakukan pada daerah leher rahim (serviks) dengan melihat langsung kondisi leher Rahim setelah mengoleskan larutan asam asetat dengan konsentrasi 3-5%⁴.

Gerakan mencegah serta pendeteksian dini kanker serviks pada wanita Indonesia sendiri sudah dilaksanakan di hampir pelosok wilayah Indonesia yang penanganannya dilaksanakan oleh ibu Iriani Joko Widodo bertepatan pada tanggal 21 April 2015 di Puskesmas Nanggulan Kabupaten Kulonprogo Provinsi DI Yogyakarta dengan melaksanakan *teleconference* di 10 Provinsi yang lain⁵.

Dusun Sarata Kelurahan Paruga Kecamatan Rasanae Barat memiliki luas wilayah 91 Ha atau sekitar 27%. Letak geografis Kelurahan Paruga berada pada ketinggian 15 meter di atas permukaan laut. Keadaan ekonomi penduduk sebagian besar bermata pencaharian di perdagangan sebanyak 500KK dari 1368 KK dengan tingkat kesejahteraan KK pada tahun 2015 mayoritas berada pada kategori KK Pra Sejahtera mencapai 369 KK (30%). Dari segi pendidikan masyarakat Kelurahan Paruga sebagian besar memiliki kualifikasi pendidikan SMA sebanyak 1.050 jiwa (22,16%). Masyarakat Kelurahan Paruga sebagian besar memeriksakan dirinya ke layanan kesehatan seperti Puskesmas, Pustu, Bidan Kelurahan dan Posyandu⁶.

Bersumber pada data yang diperoleh dari kader Posyandu di Dusun Sarata masih banyak warga khususnya perempuan umur produktif yang belum mengenali tentang kanker serviks, bagaimana kanker serviks dapat timbul pada wanita, ciri, indikasi serta metode dalam mengetahui kanker serviks sehingga kerap kali terjalin keterlambatan penindakan yang menyebabkan pada kematian⁶.

2. Target dan Luaran (*Optional*)

Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah seluruh wanita usia subur baik yang belum menikah maupun yang telah menikah yang bertempat tinggal di Dusun Sarata Kota Bima dan hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah bertambahnya pengetahuan peserta penyuluhan tentang kanker serviks

sehingga dapat seminimalir mungkin dapat mencegah terjadinya kanker serviks yang berujung pada kematian perempuan.

3. Metodologi

Metode pengabdian pada masyarakat yang dilakukan adalah *community relation* melalui pertemuan dengan wanita usia subur (WUS) dan para kader yang berada di Dusun Sarata.

Sebelum kegiatan penyuluhan dilakukan terlebih dahulu tim kegiatan pengabdian masyarakat telah melakukan permohonan ijin kepada Kepala Dusun Sarata dan Tenaga Kesehatan setempat untuk dapat memberikan ijin dan membantu dalam menyampaikan kegiatan ini kepada seluruharganya khususnya wanita.

Setelah permohonan ijin dikabulkan, maka penyuluh dibantu oleh Kader menginformasikan kepada warga Dusun tentang jadwal pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan lokasi diadakannya kegiatan tersebut. Pertemuan ini dilakukan dengan terlebih dahulu membangun suasana yang santai, menyenangkan dan kondusif melalui metode curah pendapat.

Sebelum kegiatan penyampaian materi dilakukan terlebih dahulu peserta diberikan *pre test* untuk melihat sejauh mana peserta mengetahui tentang kanker serviks dan setelah *pre test* dilakukan maka penyampaian materi diberikan oleh penyuluh meliputi pengertian kanker serviks, tanda dan gejala, faktor resiko, pencegahan kanker serviks, deteksi dini kanker serviks dan pengobatannya dengan menggunakan media powerpoint, lembar balik, leaflead dan poster.

Setelah penyampaian materi, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang isi penyuluhan dan di akhir pertemuan peserta diberikan *post test*.

4. Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (Pengabmas) dihadiri oleh wanita usia subur (WUS) dan kader kesehatan di Dusun Sarata. Kegiatan ini berlangsung mulai tanggal 25 Desember 2020-25 Februari 2021, dengan 2 bentuk kegiatan yaitu diawali melalui pertemuan

dengan wanita usia subur dan kader untuk menggali informasi tentang kanker serviks kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan atau pendidikan kesehatan mengenai kanker serviks.

Setelah kegiatan penyuluhan berakhir dilakukan tahap evaluasi terkait tingkat pemahaman wanita usia subur (WUS) dan kader tentang kanker serviks (Post-test) serta minat masyarakat untuk melakukan deteksi dini kanker serviks baik menggunakan tes IVA ataupun Pap Smear Test.

Dari hasil evaluasi diketahui peserta penyuluhan sudah memahami tentang kanker serviks dan bersedia melakukan pemeriksaan untuk deteksi dini bagi peserta yang belum pernah melakukan hubungan seksual karena salah satu persyaratan pemeriksaan adalah wanita yang telah melakukan hubungan seksual. Bagi peserta yang belum pernah melakukan hubungan seksual dapat disarankan untuk melakukan vaksinasi HPV.

Kegiatan penyuluhan tentang kanker serviks ini memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat karena banyak sekali dari para peserta yang belum mengetahui tanda dan gejala dari kanker serviks dan bagaimana cara pencegahan dan pemeriksaannya. Dengan diberikannya pengetahuan tentang kanker serviks maka diharapkan angka kesakitan dan kematian yang diakibatkan oleh kanker serviks dapat menurun.



Gambar 1. Peserta Penyuluhan Yang Terdiri Dari Wanita Usia Subur dan Kader



Gambar 2. Proses Penyampaian Materi Tentang Kanker Serviks Oleh Penyuluh

5. Kesimpulan

Pengabdian masyarakat ini banyak memberikan manfaat bagi peserta penyuluhan terutama bagi wanita usia subur (WUS) dan kader kesehatan dan. Bentuk nyatanya adalah adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta terutama kaitannya dengan kanker serviks.

Setelah terjadi peningkatan pengetahuan diharapkan tumbuhnya perilaku bagi peserta untuk dapat melakukan vaksinasi HPV untuk mencegah kanker serviks dan melakukan pemeriksaan secara rutin minimal 1 kali setahun baik menggunakan Pap Smear Test dan IVA Test untuk mendeteksi secara dini kemungkinan terjadinya kanker serviks sehingga dapat segera dilakukan penanganan lebih dini jika terjadi suspek kanker serviks. Peran kader juga diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang diterima dalam penyuluhan serta diharapkan dapat terjadi *transfer knowledge* (transfer ilmu pengetahuan) atau bahkan terjadi transformasi (melakukan sebelum menyampaikan) dari kader kesehatan terhadap wanita usia subur lainnya. Untuk lebih terpaparnya kegiatan ini tidak hanya dalam lingkup masyarakat Dusun Sarata juga kepada masyarakat luas lainnya maka diperlukan kerjasama dalam tiap lini masyarakat mulai dari Pemangku Kebijakan, tokoh masyarakat, tokoh agama, ketua dusun, kepala Kelurahan, kepala Puskesmas dan unit-unit terkait lainnya agar semua masyarakat dapat mengetahui ilmu tentang kanker serviks dan dapat memproteksi dirinya terhadap kanker serviks dengan

melakukan pencegahan sehingga diharapkan angka kejadian kesakitan dan kematian yang diakibatkan oleh kanker serviks dapat diminimalisir

6. Ucapan Terima Kasih (*Optional*)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya dukungan dan bantuan dari Kepala Dusun Sarata, Tenaga Kesehatan Setempat, Kader dan khususnya masyarakat. Oleh karena itu, tim kegiatan pengabmas menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

7. Daftar Pustaka

- [1] ARC. (2012). *Globocan 2012: Estimated Cancer Incidence, Mortality and Prevalence Worldwide in 2012*. WHO
- [2] Kemenkes RI. (2017). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran: Kanker Serviks*. Kementerian Kesehatan RI: Jakarta
- [3] Irwan. (2016). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. CV. Budi Utama: Yogyakarta
- [4] Marmi. (2013). *Kesehatan Reproduksi*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- [5] Kemenkes RI (2015). *Panduan Program Nasional Gerakan Pencegahan Dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara*. [Online]. Tersedia: <http://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/2016/10/Panduan-Program-Nasional-Gerakan-Pencegahan-dan-Deteksi-Dini-Kanker-Kanker-Leher-Rahim-dan-Kanker-Payudara-21-April-2015.pdf>
- [6] BKKBN. (2019). *Profil Sarata*. [Online]. Tersedia: <https://kampungkb.bkkbn.go.id/profile/4687>